

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepribadian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros

Sudirman Sappara¹, A. Hasbiah^{2*}

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros, Maros, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepribadian mahasiswa, pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kepribadian mahasiswa, serta pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap kepribadian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, dengan jumlah sampel sebanyak 236 responden yang ditentukan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi (R), analisis koefisien determinasi (R²), serta uji hipotesis yang terdiri atas uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepribadian mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,138 dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepribadian mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,616 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kepribadian Mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the effect of emotional intelligence on students' personality, the effect of spiritual intelligence on students' personality, and the simultaneous effect of emotional intelligence and spiritual intelligence on the personality of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muslim Maros. This research employed a quantitative research method, with data collected through questionnaires. The population consisted of all students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muslim Maros, with a sample of 236 respondents selected using the stratified random sampling technique. The data analysis methods included instrument testing consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, correlation coefficient (R) analysis, coefficient of determination (R²) analysis, and hypothesis testing consisting of partial tests (t-test) and simultaneous tests (F-test). The results of the study indicate that emotional intelligence has a positive and significant effect on students' personality, with a regression coefficient of 0.138 and a significance value of $0.007 < 0.05$. Spiritual intelligence also has a positive and significant effect on students' personality, with a regression coefficient of 0.616 and a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Emotional Intelligence; Spiritual Intelligence; Student's Personality

Copyright (c) 2026 Sudirman Sappara

✉ Corresponding author :

Email Address : sudirmansappara@umma.ac.id

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa dan organisasi. Kualitas SDM tidak hanya diukur dari kemampuan intelektual, tetapi juga dari aspek emosional, spiritual, dan kepribadian. SDM yang

unggul adalah individu yang mampu menyeimbangkan kecerdasan intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ), karena keberhasilan pembangunan maupun dunia kerja tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis, melainkan juga pada kemampuan mengelola emosi, membangun relasi sosial, serta memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat.

Mahasiswa sebagai bagian dari SDM terdidik memegang peran strategis sebagai calon pemimpin dan agen perubahan di masa depan. Pengembangan EQ dan SQ selama masa perkuliahan menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian yang matang, tangguh, dan berintegritas. Mahasiswa dengan keseimbangan antara kecerdasan emosional dan spiritual akan mampu berpikir logis sekaligus bertindak berdasarkan nilai moral, memiliki kesadaran diri yang kuat, serta siap menghadapi tantangan kehidupan akademik maupun profesional.

Kepribadian atau personality berasal dari kata Yunani kuno *prosopon* yang berarti "topeng", yang melambangkan perilaku seseorang dalam menampilkan citra diri agar diterima oleh lingkungan sosial. Dalam konteks mahasiswa, kepribadian merupakan perpaduan antara aspek psikologis dan kestabilan fisik yang membentuk identitas individu serta memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan berinteraksi dengan lingkungannya, sedangkan interaksi sosial juga melahirkan persepsi dan atribusi yang membedakan karakter serta perilaku setiap individu dalam kehidupan sehari-hari (Fitriyani *et al.*, 2025). Dalam konteks mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muslim Maros, masih ditemukan permasalahan pada aspek *Neuroticism*, di mana sebagian mahasiswa menunjukkan tingkat kecemasan yang tinggi, mudah mengalami stres akibat tuntutan akademik, serta kesulitan dalam mengelola emosi negatif seperti *overthinking* dan rasa takut gagal. Kondisi ini berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar, kurangnya kepercayaan diri, serta rendahnya partisipasi dalam aktivitas akademik maupun sosial di lingkungan kampus. Menurut Daniel Goleman (2020), kecerdasan emosional adalah kemampuan memahami dan mengelola emosi untuk mendukung hubungan dan tindakan. Namun, pada mahasiswa Universitas Muslim Maros khususnya FEB Prodi Manajemen, masih terlihat kendala pada pengendalian diri. Sebagian mahasiswa kesulitan mengelola emosi saat menghadapi tekanan akademik seperti tugas, ujian, dan aktivitas organisasi. Hal ini tampak dari mudah stres, kurang disiplin, serta kebiasaan menunda pekerjaan, yang berdampak pada hasil belajar dan interaksi sosial.

Menurut Zohar dan Marshall dalam (Matwaya dan Zahro, 2020) kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang untuk memahami makna hidup secara mendalam, melampaui ego, serta membentuk dan mengembangkan nilai-nilai sebagai pedoman dalam bertindak. Pada mahasiswa Universitas Muslim Maros khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen, masih ditemukan permasalahan pada aspek *self-awareness*. Sebagian mahasiswa belum mampu memahami potensi dan tujuan pribadinya secara jelas, sehingga sering mengalami kebingungan dalam menentukan prioritas, kurang konsisten dalam belajar, serta mudah terpengaruh oleh lingkungan.

Fenomena di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas perkembangan kepribadian mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menghadapi berbagai tuntutan dan tekanan akademik, yang tercermin dari perilaku kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan

sendiri, kecenderungan mencontek saat ujian, hingga menggunakan jasa orang lain untuk menyelesaikan tugas kuliah. Kurangnya rasa percaya diri juga terlihat dalam proses pembelajaran di kelas, di mana sebagian mahasiswa enggan bertanya atau menyampaikan pendapat saat diskusi. Selain itu, daya juang dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik juga masih tergolong rendah (Hanggara et al., 2024). Kondisi ini sejalan dengan fenomena yang terlihat di lingkungan Universitas Muslim Maros (UMMA), yang menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas perkembangan kepribadian mahasiswa dan realitas yang muncul dalam aktivitas akademik maupun sosial kampus. Berdasarkan hasil observasi, sebagian mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam memaksimalkan potensi kepribadian mereka sesuai dengan indikator perkembangan kepribadian yang diharapkan.

Ditinjau dari aspek Ekstroversi, sebagian mahasiswa menunjukkan kecenderungan pasif dalam berinteraksi, kurang percaya diri untuk terlibat dalam komunikasi terbuka, enggan bertanya, serta tidak berani mengemukakan pendapat saat diskusi kelas, padahal interaksi sosial merupakan faktor penting dalam pengembangan kepribadian ekstrover yang aktif dan responsif. Dari aspek Sensing, sebagian mahasiswa kurang mampu memanfaatkan informasi konkret dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari kecenderungan bergantung pada cara-cara instan seperti mencontek saat ujian atau menggunakan bantuan pihak lain dalam menyelesaikan tugas, sehingga mencerminkan kurangnya perhatian terhadap detail, fakta, dan pengalaman nyata sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada aspek Thinking, tampak rendahnya kemampuan pengambilan keputusan berbasis logika dan analisis kritis, ditunjukkan oleh kurangnya inisiatif dalam memecahkan masalah secara mandiri, minimnya evaluasi rasional terhadap tugas, serta belum berkembangnya kemampuan berpikir objektif. Sementara itu, dari sisi Judging, sebagian mahasiswa menunjukkan rendahnya kedisiplinan dan daya juang dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik, yang tercermin dari ketidakteraturan dalam mengelola waktu, penundaan penyelesaian tugas, serta kurangnya perencanaan belajar yang terstruktur, sehingga aspek perencanaan, keteraturan, dan fokus pada penyelesaian tugas belum berkembang secara optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Metode ini dinilai efektif ketika peneliti sudah memahami variabel yang akan diukur serta mengetahui informasi apa yang ingin diperoleh dari responden. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang berdomisili di Kota Maros diberikan kuesioner melalui Google Form yang berisi pertanyaan dan kolom komentar. Untuk meningkatkan efektivitas instrumen, peneliti menggunakan skala Likert, yaitu skala yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap suatu fenomena sosial. Variabel penelitian diuraikan menjadi indikator-indikator yang dinilai melalui pilihan jawaban dalam bentuk checklist (Sugiyono, 2025). Jawaban responden kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian skala Likert sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2025)

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk melihat dan mengukur hubungan (korelasi) antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Karena penelitian melibatkan lebih dari dua variabel, maka hubungan linier antar variabel dinyatakan melalui persamaan regresi linier (Sugiyono, 2019).

Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepribadian Mahasiswa

X1 = Kecerdasan Emosional

X2 = Kecerdasan Spiritual

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

a = Konstanta

e = Error term (faktor gangguan)

I. 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

Tabel 2. Kecerdasan Emosional

Kategori	Frequency
Tidak Setuju	6
Ragu-Ragu	88
Setuju	129
Sangat Setuju	13
Total Responden	236

Sumber: data diolah 2026

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju, yaitu sebanyak 129 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros tergolong baik, sehingga kemampuan dalam mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosi perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Variabel Kecerdasan Spiritual (X2)

Tabel 3. Kecerdasan Spiritual

Kategori	Frequency
Tidak Setuju	4
Ragu-Ragu	83
Setuju	131
Sangat Setuju	18
Total Responden	236

Sumber: data diolah 2026

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju 131. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros tergolong baik, sehingga perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk mendukung pembentukan kepribadian yang positif.

Variabel Kepribadian Mahasiswa (Y)

Tabel 4. Kepribadian Mahasiswa

Kategori	Frequency
Tidak Setuju	4
Ragu-Ragu	97
Setuju	122
Sangat Setuju	13
Total Responden	236

Sumber: data diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4, hasil deskripsi jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju, yaitu sebanyak 122 responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepribadian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros tergolong baik. Hal tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap yang baik

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,279	1,75		4,732	0,000
	Kecerdasan Emosional	0,138	0,05	0,148	2,743	0,007
	Kecerdasan Spiritual	0,616	0,052	0,638	11,821	0,000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: data diolah 2026

Berdasarkan Tabel 5 dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom Unstandardized Coefficients (B), maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,279 + 0,138X_1 + 0,616X_2$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat ditafsirkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8,279 menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional (X1) dan Kecerdasan Spiritual (X2) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kepribadian Mahasiswa (Y) sebesar 8,279.
2. Nilai koefisien regresi Kecerdasan Emosional (X1) sebesar 0,138 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kecerdasan Emosional akan meningkatkan Kepribadian Mahasiswa sebesar 0,138 atau 13,8%, dengan asumsi Kecerdasan Spiritual (X2) dianggap konstan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Kepribadian Mahasiswa. Artinya, semakin baik Kecerdasan Emosional yang dimiliki mahasiswa, maka Kepribadian Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros cenderung meningkat.
3. Nilai koefisien regresi Kecerdasan Spiritual (X2) sebesar 0,616 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kecerdasan Spiritual akan meningkatkan Kepribadian Mahasiswa sebesar 0,616 atau 61,6%, dengan asumsi Kecerdasan Emosional (X1) dianggap konstan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Kepribadian Mahasiswa. Artinya, semakin tinggi Kecerdasan Spiritual yang dimiliki mahasiswa, maka Kepribadian Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros cenderung meningkat.

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepribadian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kepribadian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Pengaruh tersebut diperkuat oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mampu menjelaskan sebagian besar variasi kepribadian mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil uji koefisien korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kepribadian mahasiswa berada pada kategori kuat. Selanjutnya, hasil uji simultan (uji F) membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepribadian mahasiswa, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kepribadian mahasiswa dalam penelitian ini tercermin dari karakteristik aktif dalam berbagai kegiatan, kemampuan berinteraksi dengan orang lain, partisipasi dalam

diskusi, kedisiplinan, keteraturan dalam menjalankan aktivitas, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta kepercayaan diri ketika berhadapan dengan orang baru. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, indikator tanggung jawab memperoleh penilaian tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan. Kemampuan bekerja sama, kedisiplinan, serta keaktifan dalam berbagai kegiatan juga memperoleh penilaian yang baik. Sementara itu, indikator tidak terbiasa menjalankan aktivitas secara teratur memperoleh penilaian yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, sehingga keteraturan dalam menjalankan aktivitas masih perlu terus ditingkatkan agar kepribadian mahasiswa berkembang secara lebih optimal. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan kepribadian mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kemampuan mengelola emosi serta memahami makna kehidupan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola emosi, memotivasi diri, dan menjalin hubungan sosial dengan baik cenderung memiliki kepribadian yang lebih positif, disiplin, dan bertanggung jawab. Mahasiswa yang memiliki kesadaran spiritual, menjunjung nilai-nilai moral, serta memiliki kepedulian terhadap sesama cenderung menunjukkan kepribadian yang lebih baik dalam kehidupan akademik maupun sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling mendukung dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kepribadian lebih matang, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, dan beradaptasi dengan baik di lingkungan kampus.

Referensi :

- Alif Muarifah. (2023). *Buku Psikologi Kepribadian*. Remaja Rosdakarya PT.
- Altaras, Joli, Mojovi, Krsti, dan Nikitovi, Tijan. (2025). *Emotional Intelligence and the Big Five as Predictors of Students ' Performance in Collaborative Problem Solving*. 1-25.
- Damayanti, Nursalim, Rahmasari, Diana. (2024). *Analisis Penguatan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa PGSD FIP UNESA melalui Aktivitas Menulis Jurnal Syukur*. 13(1), 963-980.
- Fachrunnisa, Ramadhani, Deslita. (2024). *Apakah Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit ? Ditinjau dari Teori Atribusi*. 03(01), 38-46.
- Fenny, Putri, Vanesha, Nabila, Ananta, Novita, Nurussalma, Khairani, dan Oktarisa. (2024). *Regulasi Emosi Berdasarkan Kepribadian Big Five Personality Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Padang*. 7.
- Fitriyani, Rosida, Sukirno, Marina, dan Handayani. (2025). *Indonesian Journal Of Educational Counseling Psikologi Kepribadian dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. 9(1), 52-63. <https://doi.org/10.30653/001.202591.457>
- Gaffar dan Nurrahma. (2022). *Dalam Meningkatkan Pemahaman Akuntansi*. 2(1). Danial Goleman, (2020). *Emotional Intelligence: Why it Can Matter More Than IQ*. Bloomsbury Publishing.
- Guwaunaung, Maino, Rumayar, (2025). *Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Spiritual*. 6, 3416-3425.
- Hafnidar. (2021). *Kecerdasan Spiritual dan Penyesuaian Diri pada Santri Pesantren yang Berstatus Mahasiswa tertekan dan sulit membangun hubungan yang baik dengan teman-teman dan para ustad /ustadzah*. 4(2), 127-140.

- Hanggara, Pradja, Rahmat, Ramadhan, Putri. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Resiliensi Mahasiswa Fkip Uniku. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 21(01), 15–21. <https://doi.org/10.25134/equi.v21i01.8924>
- Hardianti dan Mardiana. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Dosen Melalui Organizational Citizenship Behavior (OCB) di STIE Tri Dharma Nusantara Makassar. 5(4), 41–56.
- Haryanto, Rizki, Fadhillah. (2023). Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 6, Nomor 1, Januari-Juni 2023 Konsep Sq: Kecerdasan Spiritual Danah Zohar Dan Ian Marshall Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pembelajaran Pai. 6, 197–212.
- Hastho, (2022). Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual didunia Kerja.
- Imam Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit UNDIP.
- Erry Indriani. (2025). Emotional Intelligence and Academic Achievement of Psychology Students Kecerdasan Emosional dan. 10(2), 210–218. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v10i2.2027>
- Ismail Nurdin, Dwi Qomariah Imelda, Ika Niswatin Budiarti. (2024). Manajemen sumber daya manusia (M. Mirsa (ed.)). PT Media Penerbit Indonesia Royal.
- Lahema, dan Amaliah. (2024). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Akuntansi Ditinjau Dari Teori Atribusi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo). 9(2), 275–290.
- Maryam dan Wardati (2018). Buku Ajaran Psikologi Sosial (Septi Budi). UMSIDA Press Redaksi.
- Matwaya, dan Zahro. (2020). Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam. 3, 41–48.
- Novianti dan Novitasari. (2022). Konstruk Dimensi Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. 7(1), 137–149.
- Hamzah Nur'aini. (2023). Kecerdasan Emosional , Intelektual , Spiritual , Moral dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al- Qur ' an. 9(4), 1783–1790. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5867>
- Palupi dan Barus. (2024). Menelisik Kecerdasan Emosional Mahasiswa Aktivis Kampus. 8(1), 108–115.
- Rayyan Dwi Bharata. (2024). Journal of Accounting Law Communication and Technology. 2(1), 115–127.
- Utami, Sasongko. (2021). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet), 1, 117–129. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5428>
- Pahira, Rinaldy. (2023). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. 03(03), 810–817. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.882>
- Ratnasari dan Sari. (2022). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam. National Conference on Accounting & Finance, 4(3), 440–448. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art55>
- Sugiyono. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif (M. P. Seriyawami, S.H. (Ed.)). Alfabeta.
- Suhaedah. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- Suwardi, Ahman, Machmud, Amir (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Data Rata-Rata Prestasi akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p61-70>

- Tampubolon dan Simon. (2019). *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. 1203–1211.
- Shodik Taufiq, S. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 1(3), 425–440.
- Wiliana, dan Surya. (2022). *Pengaruh Kepribadian dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT Cimb Niaga Cabang Slipi*. 1(4), 586–594.
<https://doi.org/10.55123/mamen.v1i4.1467>
- Zaini, Hakim, Zainul, Genggong, dan Marga. (2023). *Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Pada Diri Siswa*. 9(2)